

**PENGARUH SPESIALISASI, INDEPENDENSI, UKURAN KAP, TERHADAP  
KUALITAS AUDIT DENGAN INTEGRITAS AUDITOR SEBAGAI MODERASI**

**TESIS**



**PROGRAM MAGISTER AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

**DIAJUKAN OLEH :**

**NAMA : ANNA ELISA**

**NIM : 127232018**

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT  
GUNA MENCAPAI GELAR  
MAGISTER AKUNTANSI**

**TAHUN 2025**

**UNNERSITAS TARUMANAGARA**  
**MAGISTERAKUNTASI**  
**FAKULTAS EKONOMI & BISNIS**  
**JAKARTA**

**TANDA PESERTUJUAN TESIS**

NAMA :ANNAELISA  
NIM : 127232018  
PROGRAM : MAGISTER AKUNTANSI  
JUDUL TESIS : PENGARUH SPESIALISASI, INDEPENDENSI, UK.URAN KAP,  
TERHADAP KUALITAS AUDIT DENGAN INTEGRITAS AUDITOR  
SEBAGAI MODERASI

Jakarta, 15 Januari 2024

Pembimbing,



(Dr. Jamaludin Iskak, M.Si., Ak.,

CACP., CA., CFI., CPA., ASEAN  
CPA)

**FAKULTAS EKONOMI & BISNIS**

UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
JAKARTA

**TANDA PENGESAHAN TESIS**

N A M A : Anna Elisa

N I M : 127232018

PROGRAM STUDI : S.2 AKUNTANSI

**JUDUL TESIS**

PENGARUH SPESIALISASI, INDEPENDENSI, UKURAN KAP, TERHADAP KUALITAS AUDIT DENGAN INTEGRITAS AUDITOR  
SEBAGAI MODERASI

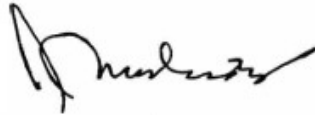
Telah diuji pada sidang Tesis pada tanggal 7 Mei 2025 dan dinyatakan lulus dengan majelis penguji  
majelis penguji terdiri dari

- 1. Ketua : Herlin Tundjung
- 2. Anggota : Jamaludin Iskak  
Henryanto Wijaya



Jakarta, 7 Mei 2025

Pembimbing



---

Jamaludin Iskak

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Saya mahasiswa Program Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara :

Nama : Anna Elisa

NIM 127232018

Program : Magister Akuntansi

Dengan ini menyatakan bahwa tugas akhir (Tesis) yang saya buat dengan judul:

**"PENGARUH SPESIALISASI, INDEPENDENSI, UKURAN KAP, TERHADAP KUALITAS AUDIT DENGAN INTEGRITAS AUDITOR SEBAGAI MODERASI"**

adalah:

1. Dibuat sendiri, dengan menggunakan hasil kuliah, tinjauan lapangan, buku-buku referensi acuan, yang tertera didalam referensi pada tugas saya
2. Tidak merupakan hasil duplikat Tesis yang telah dipublikasikan atau pernah dipakai untuk mendapatkan gelar Magister di Universitas lain kecuali pada bagian-bagian sumber informasi dicantumkan dengan cara referensi yang semestinya.
3. Tidak merupakan karya terjemahan dari kumpulan buku dan referensi acuan yang tertera dalam referensi pada tugas akhir saya

Jika terbukti saya tidak memenuhi apa yang telah dinyatakan di atas, maka tugas akhir ini batal.

Jakarta, 15 Januari 2025

Yang membuat pemyataan

  
Anna Elisa

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### DATA PRIBADI

- |                          |  |
|--------------------------|--|
| 1. Nama Lengkap          | : Anna Elisa   |
| 2. Tempat, Tanggal Lahir | : Bekasi, 12 Desember 1980   |
| 3. Alamat                | : Kepa Duri Mas, Blok RR No.433<br>Kebon Jeruk, Jakarta Barat 11510    |
| 4. Jenis Kelamin         | : Wanita   |
| 5. Agama                 | : Kristen  |
| 6. Kewarganegaraan       | : Indonesia  |
| 7. Telepon               | 081289235092   |
| 8. E-mail                | : <a href="mailto:liemannaelisa@gmail.com">liemannaelisa@gmail.com</a> |

### DATA FORMAL

- |                    |   |
|--------------------|---|
| 1. 2023 – sekarang | : S2 Akuntansi, Univeritas Tarumanagara                         |
| 2. 2022-2023       | : Pendidikan Profesi AKuntan (PPAk)<br>Universitas Tarumanagara |
| 3. 1999-2003       | : S1 Akuntansi, Universitas Gunadarma                           |
| 4. 1996-1999       | : SMUN 1, Bekasi  |
| 5. 1993-1996       | : SMP PGR 1, Bekasi   |
| 6. 1987-1996       | : SDN Siliwangi 1, Bekasi                                       |

Jakarta, 15 Januari 2025



Anna Elisa

## DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL .....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	x
BAB I.....	1
PENDAHULUAN .....	1
1.1    Latar Belakang Permasalahan .....	1
1.2    Identifikasi Masalah.....	5
1.3    Pembatasan Masalah.....	6
1.4    Rumusan Masalah .....	7
1.5    Tujuan dan Manfaat Riset .....	7
1.6    Kontribusi .....	8
1.7    Sistematika Pembahasan .....	8
BAB II.....	10
LANDASAN TEORI.....	10
2.1    Teori Keagenan.....	10
2.2    Teori Profesionalisme .....	10
2.3    Spesialisasi Kantor Akuntan Publik.....	11
2.3.1    Defenisi Spesialisasi Kantor Akuntan Publik .....	11
2.3.2    Indikator Spesialisasi Kantor Akuntan Publik .....	11
2.4    Independensi.....	11
2.4.1    Defenisi Independensi.....	11
2.4.2    Jenis-Jenis Independensi.....	12
2.4.3    Ancaman Independensi.....	13
2.4.4    Indikator Independensi.....	14
2.5    Ukuran Kantor Akuntan Publik .....	16
2.5.1    Defenisi Kantor Akuntan Publik .....	16
2.5.2    Kategori Kantor Akuntan Publik.....	17
2.5.3    Indikator Kantor Akuntan Publik.....	20
2.6    Integritas Auditor .....	21
2.6.1    Defenisi Integritas Auditor .....	21

2.6.2	Prinsip Integritas .....	22
2.6.3	Indikator Integritas.....	22
2.7	Kualitas Audit .....	23
2.7.1	Defenisi Audit.....	23
2.7.2	Pengertian Kualitas Audit.....	24
2.8	Riset Terdahulu .....	27
2.9	Kaitan Antar Variabel.....	42
2.9.1	Kaitan antara Spesialisasi Kantor Akuntan Publik pada Kualitas Audit .....	42
2.9.2	Kaitan antara Independensi pada Kualitas Audit.....	42
2.9.3	Kaitan antara Ukuran Kantor Akuntan Publik pada Kualitas Audit.....	43
2.9.4	Kaitan antara Spesialisasi Kantor Akuntan Publik pada Kualitas Audit yang dimoderasi Integritas Auditor .....	43
2.9.5	Kaitan antara Independensi pada Kualitas Audit yang dimoderasi Integritas Auditor 44	
2.9.6	Kaitan antara Ukuran Kantor Akuntan Publik pada Kualitas Audit yang dimoderasi Integritas Auditor .....	44
2.10	Kerangka Pemikiran dan Hipotesis.....	45
BAB III.....		47
METODE PENELITIAN .....		47
3.1	Desain Penelitian.....	47
3.2	Populasi dan Teknik Pemilihan Sampel.....	47
3.2.1	Populasi.....	47
3.2.2	Sampel .....	48
3.2.3	Teknik Sampling .....	49
3.3	Operasionalisasi Variabel dan Instrumen.....	49
3.3.1	Variabel Dependen.....	49
3.3.2	Variabel Independen .....	49
3.3.3	Variabel Moderasi .....	49
3.4	Analisis Data .....	51
3.4.1	Statistik Deskriptif.....	51
3.4.2	Pengujian Model Analisis.....	51
3.5	Robustness Test.....	53

BAB IV .....	54
HASIL DAN PEMBAHASAN .....	54
4.1 Hasil Penelitian.....	54
4.1.1 Analisis Model Pengukuran ( <i>Outer Model</i> ).....	54
4.1.2 Pengujian Internal Consistency .....	54
4.1.3 Pengujian Convergent Validity.....	55
4.1.4 Pengujian <i>Internal Consistency</i> Respefikasi .....	58
4.1.5 Pengujian Convergent Validity dan Discriminant Validity.....	59
4.2 Analisis Model Struktural ( <i>Inner Model</i> ) .....	60
4.2.1 Variasi Konstruk Endogen pada Skor <i>R Square Adjusted</i> .....	61
4.2.2 Overall Fit Index (GoF).....	61
4.2.3 Signifikansi Model Struktural dengan <i>Boostrapping</i> .....	62
4.3 Hipotesis .....	63
4.4 Pembahasan .....	65
4.4.1 Dampak Spesialisasi Kantor Akuntan Publik pada Kualitas Audit.....	66
4.4.2 Pengaruh Independensi pada Kualittas Audit.....	67
4.4.3 Dampak Ukuran Kantor Akuntan Publik pada Kualitas Audit.....	68
4.4.4 Dampak Spesialisasi Kantor Akuntan Publik pada Kualitas Audit yang dimoderasi Oleh Integritas Auditor .....	69
4.4.5 Dampak Independensi pada Kualitas Audit yang dimoderasi oleh Integritas Auditor 71	
4.4.6 Dampak Ukuran KAP pada Kualitas Audit yang dimoderasi oleh Integritas Auditor 72	
BAB V.....	73
KESIMPULAN DAN SARAN.....	73
5.1 Kesimpulan.....	73
5.2 Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA.....	xii



## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 .....	3
Tabel 2. 1 - Penelitian Terdahulu .....	27
Tabel 3. 1 - Daftar Kantor Akuntan Publik (KAP) di Jakarta .....	48
Tabel 3. 2 - Defenisi Operasional Variabel.....	49
Tabel 4. 1 - Pengujian Internal Consistency .....	56
Tabel 4. 2 - Pengujian <i>Convergent Validity</i> .....	56
Tabel 4. 3 - Pengujian Internal <i>Consistency</i> Respesifikasi .....	60
Tabel 4. 4 - Pengujian <i>Convergent Validity</i> .....	60
Tabel 4. 5 - <i>R Square Adjusted</i> .....	62
Tabel 4. 6 - <i>Overall Fit Index (GOF)</i> .....	62
Tabel 4. 7 - Nilai Koefisien Jalur kontruk Laten .....	64

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 - Outer Model.....	59
Gambar 4. 2 – Outer Model .....	61
Gambar 4. 3 - Model Struktural dengan Bootstrapping .....	63

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat, karunia, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul "Pengaruh Spesialisasi, Independensi, Ukuran KAP terhadap Kualitas Audit dengan Integritas Auditor Sebagai Moderasi" sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program studi Magister Akuntansi di Universitas Tarumanagara. Tesis ini merupakan hasil dari proses penelitian dan analisis yang mendalam mengenai Pengauditan, dengan harapan dapat memberikan kontribusi ilmiah dalam bidang keilmuan Ekonomi terutama pada konsentrasi kajian akuntansi.

Dalam penyusunan tesis ini, penulis menyadari bahwa keberhasilan ini tidak lepas dari dukungan, bantuan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof Dr. Amad Sudiro.,S.H.,M.H.,M.Kn.,M.M, selaku Rektor Universitas Tarumanagara sebagai pimpinan kampus yang selama ini selalu memberikan arahan dan motivasi melalui pidatonya disetiap pertemuan-pertemuan penting dalam acara kampus.
2. Dr Jamaludin Iskak.,M.Si.,Akt.,CPA.,CA.,CPA, selaku pembimbing utama, atas bimbingan, arahan, dan motivasi yang telah diberikan selama proses penulisan tesis ini.
3. Prof Dr. Sawidji Widoatmodjo.,SE.,MM.,MBA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis atas dukungan dan fasilitas yang diberikan selama masa studi.
4. Dr. Estralita Trisnawati, S.E., Akt., M.Si., CA, selaku Ketua Program Studi Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis atas masukan dan arahan selama mengerjakan tesis ini.
5. Keluarga tercinta, yang selalu memberikan doa, semangat, dan dukungan moral dalam setiap langkah yang penulis tempuh yakni Indra Suhardiman selaku suami tercinta, kedua anak saya Bianca Annabele Suhardiman dan Brandon Ezequile Suhardiman serta yang paling saya hormati yakni Kedua Orang Tua serta Mertua.

6. Rekan-rekan seperjuangan di Program Magister Akuntansi, yang selalu memberikan motivasi dan dukungan selama proses penulisan tesis.
7. Rekan-Rekan seprofesi Akuntan , yang selalu memberikan inspirasi, issue terkini, dan masukan-masukan selama proses penulisan tesis.
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, tetapi telah berkontribusi dalam menyelesaikan tesis ini.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih memiliki kekurangan dan jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis dengan terbuka menerima kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa yang akan datang. Semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan menjadi referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

Akhir kata, penulis berharap semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung proses penulisan tesis ini.

Jakarta, 15 Januari 2025



Anna Elisa

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Permasalahan**

Audit merupakan sebuah prosedur yang dijalankan secara sistematis oleh akuntan profesional guna mengumpulkan, meskor, dan menganalisis bukti secara objektif terkait pernyataan-pernyataan tentang aktivitas ekonomi. Tujuan dari proses ini ialah untuk meskor sejauh mana pernyataan tersebut selaras dengan patokan yang sudah ditetapkan. Mengacu pada temuan audit, Auditor kemudian menyusun kesimpulan dan menyampaikannya kepada pihak yang berkepentingan (Wardani, 2013). Pihak yang berkepentingan tentu menginginkan Auditor memberikan peskoran yang objektif tanpa memihak kepada administrasi perusahaan. Besarnya harapan tersebut menuntut Auditor untuk bekerja dengan cermat serta memastikan bahwa Kualitas Audit yang diperoleh mencerminkan fakta dan kondisi yang sebenarnya.

Menurut De Angelo (1981) dalam Ningsih & S. Yaniartha (2013), Kualitas Audit merujuk pada keahlian Auditor dalam mendeteksi, mengevaluasi, dan mengungkapkan kekeliruan atau ketidaksesuaian yang terjadi dalam laporan akuntansi suatu perusahaan. Untuk memastikan audit bermutu baik, Auditor harus menjalankan proses audit sesuai dengan Patokan Profesional Akuntan Publik (SPAP). Hal ini juga berlaku dalam meskor keberlanjutan usaha suatu perusahaan. Auditor harus mampu mengevaluasi apakah perusahaan bisa mempertahankan operasionalnya dalam jangka panjang. Opini audit going concern diberikan ketika Auditor menemukan adanya keraguan yang signifikan pada keahlian entitas dalam melanjutkan usahanya (Arens et al., 2017). Oleh karena itu, Auditor harus memastikan bahwa opini yang diperoleh mempunyai mutu tinggi, relevan, bisa dipercaya, dan sesuai dengan patokan yang berlaku.

Ketentuan Otoritas Layanan Keuangan No. 13/POJK.03/2017 tentang Pemakaian Layanan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik (KAP) dalam Kegiatan Layanan Keuangan menetapkan bahwa Auditor yang bertugas memeriksa perusahaan layanan keuangan harus mempunyai keahlian serta pemahaman khusus terkait karakteristik dan risiko yang melekat pada perusahaan tersebut. Selain itu, Auditor dan KAP yang menjalankan audit pada perusahaan layanan keuangan juga diwajibkan untuk terdaftar di Otoritas Layanan Keuangan. Ketentuan ini mengindikasikan bahwa Auditor yang menjalankan audit pada perusahaan di sektor industri layanan keuangan tertentu haruslah seorang Auditor spesialis. Namun, anggapan bahwa Auditor spesialis lebih unggul dalam praktik audit tidak selalu sesuai denga

kenyataan di lapangan. Beberapa kasus, seperti yang terjadi pada Bank Bukopin, mengungkap adanya kelemahan dalam proses audit di industri layanan keuangan. Sesuai dengan ketentuan OJK, Auditor yang memeriksa perusahaan layanan keuangan harus terdaftar serta mempunyai keahlian dan pemahaman khusus di bidang tersebut. Idealnya, Auditor spesialis lebih kompeten dalam menganalisis potensi salah saji dalam laporan keuangan serta mampu mengurangi risiko kegagalan audit. Namun, munculnya kasus semacam ini membuat masyarakat beranjak mempertanyakan apakah Kualitas Audit yang diperoleh oleh Auditor spesialis benar-benar bisa diandalkan. Berbeda dengan pandangan tersebut, riset yang dijalankan oleh Radianti (2017) serta Garcia & Argiles (2018) memperlihatkan bahwa spesialisasi Auditor tidak mempunyai dampak signifikan pada Kualitas Audit, yang mengindikasikan bahwa Auditor non-spesialis mempunyai tingkat efektivitas yang tidak jauh berbeda dengan Auditor spesialis.

Sejumlah kasus penipuan telah dilaporkan di sektor pemerintahan, termasuk satu yang melibatkan kerugian negara pada Oktober 2019 yang melibatkan Sekretaris Daerah (Sekda) Kuantan Singingi, Riau. Setelah Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Perwakilan Provinsi Riau menemukan anomali penanganan penerimaan tagihan energi oleh Pemerintah Kabupaten Kuansing (Pemkab), kasus ini terungkap. Negara merugi Rp 1 miliar sebagai konsekuensi dari perilaku curang ini. Namun, Muharman telah mengembalikan uang tersebut dengan mencicil sebesar Rp 1.088.512.388 saat BPKP berusaha menindaklanjuti hal ini. Daftar contoh yang melibatkan kantor akuntan publik selama lima tahun sebelumnya disediakan di bawah ini:

**Tabel 1. 1**

<b>No</b>	<b>Nama Kantor Akuntan Publik / kantan Publik</b>	<b>Tahun</b>	<b>Deskripsi Kasus</b>
1	KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo dan Rekan	2023	Kasus ketidakmampuan PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha, atau Wanaartha Life, dalam memenuhi kewajiban pembayaran.
2	KAP Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Rekan	2019	Pencatatan penbisaan dari perjanjian kerja sama dengan PT Mahata Aero Teknologi yang diduga tidak selaras dengan patokan akuntansi yang berlaku.
3	KAP Purwantono Sungkoro dan Surja	2019	Kekeliruan dalam penyajian laporan keuangan tahunan pada tahun buku 2016. Temuan pemeriksaan memperlihatkan bahwa Hanson International terbukti menjalankan pelanggaran terkait penjualan kavling siap bangun dengan total skor bruto sebesar Rp732 miliar.
4	KAP Satrio, Bing, Eny dan Rekan	2018	Kasus wanprestasi dalam pembayaran bunga medium term notes (MTN) oleh SNP Finance.

Auditor yang mempunyai integritas tinggi mampu menghadapi berbagai tekanan, sehingga laporan keuangan yang disusun menjadi lebih kredibel dan bisa dipercaya. Selain itu, dalam menjalankan pemeriksaan laporan keuangan, Auditor harus bersikap jujur, berani, bijaksana, serta mematuhi kode etik yang berlaku. Dalam meskor fakta atau mempertimbangkan aspek objektif, Auditor tidak boleh memihak kepada pihak manapun dalam menyusun opini dan harus menjaga independensinya, memastikan bahwa pekerjaannya dijalankan dengan etika yang baik. Untuk mendukung profesionalisme akuntan di lingkungan pemerintahan, Auditor wajib berpedoman pada patokan audit yang ditetapkan oleh Auditor Intern Pemerintah Indonesia (AAIPI) tahun 2014. Keahlian seorang peninjau dalam mendeteksi serta melaporkan kemungkinan pelanggaran dalam sistem akuntansi suatu organisasi menjadi indikator utama kualitas pekerjaannya. Kinerja peninjau memiliki peran krusial dalam memastikan bahwa profesi akuntansi dapat menjalankan tanggung jawabnya terhadap

pemerintah, masyarakat, serta investor. Untuk menilai mutu hasil kerja peninjau, BPKP DIY menerapkan tiga strategi pengawasan utama, antara lain preemptif, preventif, dan represif.

Mengacu pada Ketentuan Otoritas Layanan Keuangan No. 13/POJK.03/2017 tentang Pemakaian Layanan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik (KAP) dalam Kegiatan Layanan Keuangan, Auditor yang bertugas memeriksa perusahaan di sektor layanan keuangan diwajibkan mempunyai keahlian serta pemahaman khusus tentang karakteristik dan risiko yang melekat pada industri tersebut. Selain itu, Auditor dan KAP yang menjalankan audit pada perusahaan layanan keuangan juga harus terdaftar di Otoritas Layanan Keuangan.

Ketentuan ini mengisyaratkan bahwa Auditor yang menangani perusahaan di industri layanan keuangan tertentu seharusnya merupakan Auditor spesialis. Namun, dalam praktiknya, pandangan ini tidak selalu sejalan dengan kenyataan di lapangan. Beberapa kasus, seperti yang terjadi pada Bank Bukopin, memperlihatkan bahwa masih terdapat kelemahan dalam sistem audit di sektor layanan keuangan. Jika mengacu pada regulasi OJK, Auditor yang memeriksa perusahaan layanan keuangan harus mempunyai status terdaftar serta keahlian dan pengetahuan khusus tentang industri tersebut. Seharusnya, Auditor spesialis lebih kompeten dalam mendeteksi adanya kekeliruan penyajian laporan keuangan dan mampu mengurangi risiko kegagalan audit.

Namun, munculnya kasus semacam ini menimbulkan keraguan di kalangan masyarakat tentang sejauh mana Kualitas Audit yang diperoleh oleh Auditor spesialis bisa diandalkan. Berbeda dengan pandangan yang mengutamakan spesialisasi, riset yang dijalankan oleh Radianti (2017) serta Garcia & Argiles (2018) memperlihatkan bahwa spesialisasi Auditor tidak mempunyai dampak signifikan pada Kualitas Audit. Hal ini mengindikasikan bahwa Auditor non- spesialis tidak mempunyai perbedaan yang berarti dibandingkan dengan Auditor spesialis dalam hal mutu temuan audit.

Melihat perbedaan temuan riset sebelumnya serta ketidaksesuaian antara teori yang ada dengan fenomena yang terjadi, peneliti ingin mengkaji lebih dalam terkait Kualitas Audit yang diperoleh oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) sebagai pihak pemeriksa di sektor swasta yang mempunyai spesialisasi. Mengacu pada fenomena serta perbedaan temuan riset yang sudah dijelaskan sebelumnya, penulis bertujuan untuk mengkaji “Dampak Spesialisasi Kantor Akuntan Publik, Independensi, dan Ukuran Kantor Akuntan Publik pada Kualitas Audit dengan Integritas Auditor sebagai Variabel Moderasi.”



## **1.2 Identifikasi Masalah**

Masalah yang dianalisis dalam riset ini berkaitan dengan berbagai unsur yang memengaruhi Kualitas Audit yang diberikan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) sebagai penyedia layanan profesi yang independen. Kualitas Audit sangat bergantung pada beberapa elemen penting, antara lain spesialisasi KAP, ukuran KAP, dan tingkat independensi Auditor.

- 1) Spesialisasi KAP berkaitan dengan fokus pada bidang industri tertentu yang menjadi keahlian KAP tersebut. Penting untuk menganalisis sejauh mana spesialisasi ini memengaruhi Kualitas Audit, mengingat pemahaman yang mendalam tentang industri tertentu bisa meningkatkan ketelitian dan akurasi dalam proses audit.
- 2) Ukuran KAP, yang biasanya diukur mengacu pada total klien atau total penbisaan, dianggap sebagai unsur yang mempengaruhi ketersediaan sumber daya, kapasitas teknis, dan pengalaman dalam menjalankan audit. KAP yang lebih besar mungkin mempunyai fasilitas yang lebih baik dan lebih banyak Auditor berpengalaman, yang bisa meningkatkan Kualitas Audit. Namun, hal ini perlu diuji apakah memang mempunyai kaitan yang signifikan dengan Kualitas Audit.
- 3) Independensi Auditor merupakan unsur kunci dalam menjaga objektivitas dan integritas dalam proses audit. Independensi ini bisa didampaki oleh unsur internal maupun eksternal yang berpotensi menimbulkan konflik kepentingan. Oleh karena itu, tingkat independensi Auditor perlu dipertimbangkan sebagai unsur penting yang memengaruhi Kualitas Audit yang diperoleh.

Riset ini bertujuan untuk menganalisis lebih lanjut dampak ketiga unsur tersebut pada Kualitas Audit yang disediakan oleh KAP. Di samping itu, integritas Auditor akan dijadikan variabel moderasi untuk menguji apakah unsur ini memperkuat atau justru mengurangi dampak antara spesialisasi, ukuran, dan independensi KAP pada Kualitas Audit.

Dengan demikian, riset ini diharapkan bisa memberikan wawasan tentang sejauh mana ketiga unsur tersebut mempengaruhi Kualitas Audit, serta bagaimana integritas Auditor bisa berperan sebagai unsur penentu dalam memperbaiki Kualitas Audit yang dijalankan oleh KAP.

### 1.3 Pembatasan Masalah

Untuk memastikan pembahasan tetap terarah sesuai dengan tujuan riset yang lebih spesifik, diperlukan adanya pembatasan masalah. Riset ini akan menitikberatkan analisis pada Kualitas Audit sebagai variabel utama, dengan mempertimbangkan berbagai unsur yang bisa memengaruhinya. Kualitas Audit mempunyai peran krusial karena berkaitan langsung dengan temuan audit yang akurat, objektif, serta bisa dipercaya oleh para pemangku kepentingan.

Pembatasan masalah dalam riset ini ditentukan sebagai berikut:

1. Kualitas Audit sebagai Fokus Utama: Kualitas Audit diukur mengacu pada akurasi, ketelitian, dan objektivitas dalam proses audit yang dijalankan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP). Riset ini akan mengevaluasi Kualitas Audit dari sudut pandang audit eksternal yang diperoleh oleh Auditor, yang mencakup keahlian dalam menganalisis risiko material dan ketidakpatuhan pada patokan akuntansi yang berlaku.
2. Unsur-unsur yang Mempengaruhi Kualitas Audit:
  - a) Spesialisasi KAP: Pembatasan ini akan berfokus pada spesialisasi industri yang dimiliki oleh KAP. Riset ini akan mengevaluasi apakah KAP yang mempunyai keahlian khusus dalam industri tertentu memberikan audit dengan mutu yang lebih baik dibandingkan dengan KAP yang bersifat umum.
  - b) Ukuran KAP: Ukuran KAP akan dikaitkan dengan ketersediaan sumber daya manusia dan keahlian teknis untuk menangani tugas audit yang lebih kompleks. Pembatasan masalah ini akan difokuskan pada dampak ukuran KAP pada Kualitas Audit, dengan anggapan bahwa KAP yang lebih besar berpotensi mempunyai fasilitas dan sumber daya manusia yang lebih baik.
  - c) Independensi Auditor: Fokus riset ini ialah pada tingkat independensi Auditor dalam menjalankan tugas auditnya. Independensi tersebut mencakup ketiadaan konflik kepentingan yang bisa memengaruhi keputusan audit. Riset akan mengukur sejauh mana independensi Auditor berdampak pada temuan akhir audit yang dijalankan.
3. Integritas Auditor sebagai Variabel Moderasi: Riset ini juga akan mengkaji peran integritas Auditor sebagai variabel moderasi yang bisa memperkuat atau mengurangi dampak spesialisasi, ukuran KAP, dan independensi Auditor pada Kualitas Audit.

Integritas Auditor mempunyai peran penting dalam memastikan bahwa Auditor tidak hanya mengikuti prosedur patokan, tetapi juga bertindak sesuai dengan prinsip etika dan tanggung jawab profesinya.

Dengan pembatasan masalah tersebut, riset ini akan lebih terfokus pada analisis kaitan antara unsur-unsur yang mempengaruhi Kualitas Audit serta peran integritas Auditor dalam memastikan Kualitas Audit yang optimal. Fokus yang jelas ini diharapkan bisa menghasilkan temuan yang lebih mendalam dan aplikatif dalam bidang akuntansi publik, khususnya dalam konteks audit eksternal.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

1. Apakah terdapat Dampak Spesialisasi Kantor Akuntan Publik pada Kualitas Audit?
2. Apakah terdapat Dampak Independensi pada Kualitas Audit?
3. Apakah terdapat Dampak Ukuran Kantor Akuntan Publik pada Kualitas Audit?
4. Apakah terdapat Dampak Spesialisasi Kantor Akuntan Publik pada Kualitas Audit yang di moderasi dengan Integritas Auditor?
5. Apakah terdapat Dampak Independensi pada Kualitas Audit yang di moderasi dengan Integritas Auditor?
6. Apakah terdapat Dampak Ukuran Kantor Akuntan Publik pada Kualitas Audit yang di moderasi dengan Integritas Auditor?

#### **1.5 Tujuan dan Manfaat Riset**

Mengacu pada uraian diatas, maka yang akan menjadi tujuan yang akan dicapai dalam riset ini adalah untuk mendapatkan informasi tentang :

1. Untuk Mengetahui Dampak Spesialisasi Kantor Akuntan Publik pada Kualitas Audit.
2. Untuk Mengetahui Dampak Independensi pada Kualitas Audit.
3. Untuk Mengetahui Dampak Ukuran Kantor Akuntan Publik pada Kualitas Audit.
4. Untuk Mengetahui Dampak Spesialisasi Kantor Akuntan Publik pada Kualitas Audit yang dimoderasi dengan Integritas Auditor.
5. Untuk Mengetahui Dampak Independensi pada Kualitas Audit yang dimoderasi dengan Integritas Auditor.

6. Untuk Mengetahui Dampak Ukuran Kantor Akuntan Publik pada Kualitas Audit yang dimoderasi dengan Integritas Auditor.

### **1.6 Kontribusi**

Mengacu pada uraian di atas, maka riset ini bisa berkontribusi pada :

1. Bagi Praktisi / Auditor

Riset ini diharapkan bisa mendorong para akuntan untuk lebih mandiri dan menjaga independensi dalam menjalankan profesinya, serta menerapkan profesionalisme mereka dalam memberikan layanan kepada masyarakat.

2. Bagi Akademisi / Pendidikan

Riset ini diharapkan bisa memperdalam pemahaman tentang Kualitas Audit serta menjadi bentuk penerapan dari teori-teori yang sudah dipelajari.

3. Untuk Masyarakat

Riset ini diharapkan bisa meningkatkan kepercayaan masyarakat pada laporan keuangan yang diaudit, sekaligus menjadi acuan bagi riset selanjutnya, khususnya yang berkaitan dengan profesi Auditor dan Kualitas Audit.

### **1.7 Sistematika Pembahasan**

Struktur penulisan disusun untuk memudahkan pemahaman dan analisis dalam riset ini. Laporan riset ini terdiri dari lima bab, dengan setiap bagian yang secara garis besar bisa dijelaskan sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi pendahuluan yang sebagian besar materinya merupakan penyempurnaan dari usulan riset, mencakup latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan riset, manfaat riset, kontribusi riset, serta struktur penulisan.

#### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini menguraikan secara mendalam teori-teori yang menjadi dasar pembahasan, mencakup grand teori, spesialisasi Kantor Akuntan Publik, independensi, ukuran Kantor Akuntan Publik, Kualitas Audit, serta integritas.

#### **BAB III METODE RISET**

Bab ini membahas pengembangan metodologi, yang mencakup kerangka

pemikiran, sumber dan jenis data, serta metode analisis data.

#### BAB IV TEMUAN RISET DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini menguraikan tentang gambaran umum serta temuan Analisa data riset.

#### BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini memuat kesimpulan dari keseluruhan pembahasan skripsi mengacu pada analisis yang sudah dijalankan, serta menyajikan saran yang ditujukan kepada objek riset maupun untuk riset selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Halim. 2015. Auditing (Dasar-dasar Audit Laporan Keuangan). Jilid 1. Edisi Kelima. UPP STIM YKPN: Yogyakarta.
- Agoes, Sukrisno. 2014. Auditing Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik. Jakarta: Salemba Empat
- Arens, Alvin A. et al (2017), Auditing and Assurance Service. England : Pearson Education Limited
- Arens Alvin A, Elder Randal J, Beasley Mark S, Amir Abadi Jusuf. 2015. Auditing dan Jasa Assurance. Jilid 1. Edisi Keduabelas. Jakarta: Salemba Empat.
- Arens, A. Alvin, Randal J. Elder, Mark S. Beasley. 2013. Auditing. Buku Satu. Diterjemahkan oleh Amir Abadi Jusuf. Jakarta: Salemba Empat.
- Al Haryono Jusup. 2014. Auditing (Pengauditan Berbasis ISA). Yogyakarta : Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YPKN.
- Aritonang, Darmawati . 2022. *Pengaruh Rotasi Audit, Audit Capacity Stress, dan Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit*. Vol. 2 Nol 2 Oktober 2022 hal 1425-1436.
- Aziz, Harymawan, Nasih (2022). *The involvement of Ex-Military commissioners and the selection of industry specialist auditors*. Cogent & Management. Francis
- Bastian, Indra. (2014). Sistem Pengendalian Manajemen Sektor Publik. Cetakan 1, Jakarta : Salemba Empat
- Chandra dan Arisman (2016). *Pengaruh Opini Audit dan Ukuran Kantor Akuntan Publik terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Sektor Perbankan Dibursa Efek Indonesia)*. STMIK GI . MDP
- Diastiningsih, Ni Putu Julita, dan Gede Agus Indra Tenaya. 2017. Spesialisasi Auditor Sebagai Pemoderasi Pengaruh Audit Tenure dan Ukuran Kap pada Audit Report Lag. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.18.
- Fitrawansyah. 2014. Fraud dan Auditing. Edisi Pertama. Jakarta: Mitra Wacana
- Gloria dan Hermi, 2023. *Pengaruh Independensi, Kompetensi, Kompleksitas Tugas, Tekanan Waktu, dan Skeptisme Profesional Auditor terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor sebagai Variabel Moderasi*. Jurnal Ekonomi Trisakti. Vol.3 No.2 Oktober 2023
- Ghozali, Imam. 2016. Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Sangadah. 2022. *Pengaruh Akuntabilitas Auditor, Independensi Auditor, dan Profesionalisme Auditor terhadap Kualitas Audit*. Owner Riser & Jurnal Akunyanso Vol 6 Nomor 2 April 2022.

- Suciati, Ulfah Laily dan Ni Nyoman Alit Triani. (2019). Pengaruh Audit Tenure, Spesialisasi Auditor, Ukuran KAP, dan Workload terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2010- 2014). Jurnal Akuntansi Unesa, 7(2).
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV.
- Tedi Rustendi. (2017). Audit Internal Prinsip dan Teknik Audit Berbasis Risiko. Bandung: Mujahid Press.
- Mulyadi. 2016. Sistem Akuntansi. Edisi Keempat. Jakarta: Salemba Empat.
- Mayangsari dan Sazangka (2023) *Pengaruh Ukuran Kantor Akuntan Publik, Audit Tenure dan Spesialisasi Kantor Akuntan Publik terhadap Kualitas Audit*. Owner: Riset & Jurnal Akuntansi e –ISSN : 2548-9224 | p–ISSN : 2548-7507
- Murti dan Firmansyah (2017). *Pengaruh Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit*. Jurnal Aset (Akuntansi Riset). ISSN:2541-0342 (Online)
- Ningsih & S. Yaniartha (2013). Pengaruh Kompetensi , Independensi , dan Time Budget Pressure Terhadap Kualitas Audit. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 4(1), 92–109
- Laili, Nur Isra. 2020. *Pengaruh Fee Audit, Tenure Audit, Rotasi Audit terhadap Kualitas Audit dengan Komite Audit sebagai variabel moderasi pada Perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Ekonomi dan Industri (EBI).
- Lia dahlia, Ellyn octavianty. 2016. Pengaruh Kompetensi, Independensi, Dan Profesional Auditor Terhadap Kualitas Audit. JIAFE Vol 2 No 1
- Kurniati, Rati dan Suratno (2018) Peran Spesialisasi Industri Auditor sebagai Pemoderasi atas Pengaruh Audit Tenure dan Reputasi Kantor Akuntan Publik atas Pada Kualitas Audit, JIPI Vol.2 No.2 Juli 2018.54-68.e-ISSN :
- Oktarinaldi, Robin (2022). *Sistematik Literature Review : Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure terhadap Kualitas Audit*. JCI. Jurnal Cakrawala Ilmiah. Vol.1 N05. Januari 2022.
- Pamungkas, Purnamasari. Widyaastuti (2022). *Pengaruh Audit Tenure, Fee Audit, Komite Audi, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Audit*. Vol. 3 No.2 Jul 2022 pp 166-1
- Sodikin, Akhmad Ali; Iskak Jamaludin (2024). *Kompetensi Audit dan Red Flags Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan Dengan Peran Skeptisisme Profesional*. Journal of Syntax Literate, 2024, Vol 9, Issue 10, p5734
- Pramudya Eka Anggraini, Jamaludin Iskak. *Perilaku Auditor Dalam Mendeteksi Indikasi Fraud*. <http://repository.untar.ac.id/>
- Ni Kadek Widnyani Widyastari, Jamaludin Iskak. *Pengaruh Locus Of Control, Turn Over Intention, Dan Time Budget Pressure Pada Kualitas Audit*. Volume 7 Nomor 4, Tahun 2024 e-ISSN: 2597-5234. <https://lintar.untar.ac.id/repository>

Indah Kusumaningtyas, Didik Suhardi, Sukrisno Agoes, inwin Yadiat. *Pengaruh Independensi Auditor, Kompetensi Auditor Dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit Serta Implikasinya Pada Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Lkpd)*. <https://lib.unpad.ac.id>

Juslen justinus Sihombing, Amrie Firmansyah. *Pengaruh Kompetensi, Profesionalisme, Dan Tekanan Waktu Terhadap Kualitas Audit Dengan Teknologi Informasi Sebagai Pemoderasi*. 10.33395/owner.v9i1.2421